

ABSTRAK

Kriminalitas merupakan salah satu fenomena sosial yang terus berkembang seiring dengan perubahan masyarakat. Salah satu bentuk kejahatan yang sering terjadi adalah tindak pidana pencurian, yang dalam banyak kasus dipengaruhi oleh faktor ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor faktor ekonomi yang menyebabkan terjadinya tindak pidana pencurian serta upaya yang telah dilakukan oleh penegak hukum dalam mengatasi permasalahan tersebut di kecamatan Jelutung kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis empiris dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi tindak pidana pencurian di wilayah ini adalah kemiskinan, keterbatasan penghasilan, dan ketidakmerataan ekonomi. Kurangnya kesempatan kerja serta rendahnya tingkat pendidikan juga menjadi faktor yang mendorong individu melakukan kejahatan sebagai upaya memenuhi kebutuhan hidup. Upaya yang dilakukan oleh penegak hukum dalam menanggulangi tindak pidana pencurian meliputi tindakan preventif seperti patroli rutin dan penyuluhan hukum kepada masyarakat, serta tindakan represif berupa penegakan hukum yang tegas terhadap pelaku kejahatan. Namun, efektivitas penanganan kasus ini masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya dan rendahnya kesadaran hukum di masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor ekonomi memiliki peran signifikan dalam mendorong seseorang melakukan tindak pidana pencurian. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang lebih komprehensif, tidak hanya dari aspek penegakan hukum tetapi juga dari aspek sosial dan ekonomi, seperti peningkatan kesempatan kerja dan akses pendidikan yang lebih baik, guna mengurangi angka Kriminalitas di kecamatan Jelutung kota Jambi.

Kata Kunci: Kriminologi, Tindak Pidana Pencurian, Faktor Ekonomi.

ABSTRACT

Crime is one of the social phenomena that continues to evolve along with societal changes. One form of crime that often occurs is theft, which in many cases is influenced by economic factors. This research aims to analyze the economic factors that cause the occurrence of theft crimes and the efforts made by law enforcement to address these issues in the Jelutung district of Jambi city. The research method used is a juridical-empirical approach with data collection techniques through interviews and documentation studies. The research results show that the main factors influencing theft crimes in this area are poverty, limited income, and economic inequality. The lack of job opportunities and low levels of education also contribute to individuals committing crimes as an effort to meet their basic needs. The efforts made by law enforcement in addressing theft crimes include preventive actions such as routine patrols and legal education for the community, as well as repressive actions in the form of strict law enforcement against perpetrators. However, the effectiveness of handling this case still faces various obstacles, such as limited resources and low legal awareness in the community. This study concludes that economic factors play a significant role in encouraging someone to commit theft. Therefore, more comprehensive policies are needed, not only from the aspect of law enforcement but also from social and economic aspects, such as increasing job opportunities and better access to education, in order to reduce the crime rate in the Jelutung district of Jambi city.

Keywords: Criminology, Theft Crime, Economic Factors.